

## ABSTRAK

Novia Nur Azih, 2020, *Penerapan Bimbingan Kelompok Dengan Tema Etika Pergaulan Teman Sebaya Untuk Menimalisir Kenakalan Remaja Di SMP Negeri 1 Galis*, Skripsi, Program Study Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN)

Dosen Pembimbing : H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd.I

**Kata kunci : *Bimbingan Kelompok, Etika Pergaulan Teman Sebaya, Kenakalan Remaja***

Perilaku Kenakalan remaja di SMPN 1 Galis masih tergolong tinggi. faktor penyebab siswa melakukan kenakalan remaja adalah karena disebabkan oleh pengaruh pergaulan teman sebaya. salah satunya yakni siswa kelas VIII B di SMPN 1 Galis yang memiliki kenakalan remaja tinggi. maka diperlukannya tindakan lanjut dengan pemberian bimbingan kelompok dengan tema etika pergaulan teman sebaya kepada siswa untuk menimalisir kenakalan remaja.

Hal ini melatar belakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan fokus penelitian, yaitu pertama, bagaimana kenakalan remaja di SMPN 1 Galis? Dan kedua, bagaimana penerapan bimbingan kelompok dengan tema etika pergaulan teman sebaya untuk menimalisir kenakalan remaja di SMPN 1 Galis?

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan dalam bimbingan konseling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, sosiometri, angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik Analisis data yang di gunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *pertama*, perilaku kenakalan remaja siswa sebelum dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok masih tergolong tinggi, *kedua*, penerapan bimbingan kelompok dengan tema etika pergaulan teman sebaya dapat menimalisir perilaku kenakalan remaja. Setelah dilaksanakan bimbingan kelompok dengan tema etika pergaulan teman sebaya dapat menimalisir kenakalan remaja siswa. Hal ini dibuktikan dari hasil angket di dapat penurunan hasil rata-rata dari pra-penelitian dengan hasil 73, siklus I dengan hasil 59,28, dan siklus II dengan hasil 32,14. Dengan penurunan persentase siswa pada pra-penelitian terdapat: 2 siswa (28,57%) kategori tinggi dan 5 siswa (71,42%) kategori sedang. siklus I terdapat 1 siswa (14,28%) kategori tinggi, 4 siswa (57,14%) kategori sedang, dan 2 siswa (28,57%) kategori rendah. Sedangkan pada siklus II menjadi 1 siswa (14,28%) kategori sedang, 2 siswa (28,57%) kategori tinggi dan 4 siswa (57,14%) kategori sangat rendah.

